

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan (2020), menyatakan bahwa pada tahun 2018 produksi perikanan laut Kabupaten Bangkalan mencapai 25.962,80 ton, sedangkan pada tahun 2019 meningkat menjadi 26.070,40 ton. Kecamatan Socah termasuk memiliki produksi perikanan dengan jumlah produksi mencapai 2.946 ton pada tahun 2019. Jumlah alat tangkap ikan di Kabupaten Bangkalan meningkat setiap tahunnya yang berbanding lurus dengan jumlah produksi perikanan yang juga semakin meningkat. Salah satu alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di Socah yaitu sero.

Sero merupakan alat tangkap jenis perangkap yang ramah lingkungan. Menurut Setianto *et al.*, (2019), menyatakan bahwa sero merupakan salah satu alat tangkap pasif yang dipasang secara menetap di pesisir dengan kurun waktu yang lama. Jenis ikan yang dominan tertangkap menggunakan sero di Desa Tapulaga, Sulawesi tenggara yaitu ikan baronang (*Siganus guttatus*) sebesar 31% dan komposisi hasil tangkapan sampingan paling dominan yaitu cumi-cumi (*Loligo spp.*) sebesar 24% (Bubun, Fajriah, dan Marlisa, 2015). Berdasarkan penelitian Surachmat *et al.*, (2017), menyatakan bahwa jenis tangkapan Sero sangat bervariasi di wilayah pesisir Kelurahan Waetuo dan Kelurahan Palette Kecamatan Tanete Riattang Timur. Produksi hasil tangkapan sero dipengaruhi oleh tempat pemasangan alat tangkap sero yang dilakukan pada jalur migrasi ikan.

Migrasi ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi ikan migrasi antara lain kematangan gonad, mencari pasangan dan mijah, sedangkan faktor eksternal yaitu salinitas, suhu, intensitas cahaya, musim, pencemaran air limbah, dan arus pasang surut. Alat tangkap sero sangat dipengaruhi oleh pasang surut air laut dimana disaat air surut nelayan akan mengambil ikan yang telah terperangkap dan disaat pasang ikan akan berenang menyusuri pagar – pagar yang akan menuntun ikan menuju perangkap. Hal ini dibenarkan oleh Surachmat *et al.*, (2017), bahwa pemasangan sero dilakukan ditempat yang relatif dangkal yang berarti disaat air

pasang akan tergenang air, sedangkan saat air surut masih tergenang air. Jenis sero ini biasanya disebut sero kering dengan ukuran termasuk kecil.

Menurut Setianto *et al.*, (2019) menyatakan bahwa alat tangkap sero masih efektif digunakan sampai saat ini di daerah, seperti halnya di perairan Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan yang memiliki panjang garis pantai mencapai 2,2 km dan memiliki luas desa mencapai 429,54 ha. Secara geografis, Desa Dakiring merupakan salah satu desa di pesisir barat Kabupaten Bangkalan yang terletak antara $7^{\circ} 07' 57''$ LS – $112^{\circ} 6' 78''$ BT (Sukandar *et al.*, (2016). Desa Dakiring merupakan salah satu desa yang berbatasan dengan Selat Madura. Perairan ini merupakan kawasan pantai semi tertutup dan sempit dengan potensi sumberdaya yang terbatas sebagai daerah tangkapan ikan karena memiliki karakteristik ombak yang relatif tenang dan berada diantara Pulau Madura dan Pulau Jawa yang secara tidak langsung memberikan pengaruh penting disektor ekonomi masyarakat Madura. Berdasarkan pemaparan tersebut diperlukan penelitian hasil tangkapan ikan menggunakan alat tangkap sero dengan mempertimbangkan faktor pasang surut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana komposisi hasil tangkapan dan keragaman hasil tangkapan alat tangkap sero di Perairan Dakiring, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana pengaruh lama pasang dan tinggi pasang terhadap hasil tangkapan sero di Perairan Dakiring Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui hubungan pasang terhadap hasil tangkapan sero, komposisi hasil tangkapan utama dan hasil tangkapan sampingan, menentukan tingkat keanekaragaman, dan dominasi hasil tangkapan sero.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini meliputi penelitian ini terfokus pada penentuan hasil tangkapan utama dan hasil tangkapan sampingan yang disajikan

dalam bentuk diagram pie, penentuan indeks keanekaragaman dan indeks dominansi, hubungan antara lama pasang dengan hasil tangkapan, jumlah spesies dan jumlah individu, dan hubungan antara tinggi pasang tertinggi dengan hasil tangkapan, jumlah spesies, dan jumlah individu. Hasil tangkapan sero di Perairan Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi mengenai pengaruh pasang surut terhadap hasil tangkapan, keanekaragaman, dan dominasi jenis hasil tangkapan sero di perairan Desa Dakiring, Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.